

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 hal. 8).

Tipe penelitian kuantitatif ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Studi korelasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel lainnya. (Azwar, 2003)

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut penelitian yang berbentuk sifat atau nilai dari orang, obyek atau suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu kemudian dipelajari dan oleh peneliti sekaligus ditetapkan sebagai suatu

kesimpulan. (Sugiyono, 2015 hal. 38) Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas, yaitu:

1. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015 hal. 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi kerja karyawan.

2. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2015 hal. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecemasan ancaman PHK.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses perubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian (Azwar, 2007 hal. 74).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja, yang dimaksud dengan motivasi kerja dalam penelitian ini adalah kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan yang sesuai dengan tujuan organisasi, sehingga menumbuhkan motivasi dalam diri karyawan. Indikator variabel motivasi kerja terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis dasar dengan indikator seperti : kebutuhan makan, minum, perumahan, gaji, pakaian, dan lain-lain.
 - b. Kebutuhan akan rasa aman dan tenteram dengan indikator seperti : aman dari ancaman kecelakaan, status kerja yang jelas, keamanan jabatan/ posisi, keamanan jabatan/posisi, keamanan alat kerja, dan lain-lain.
 - c. Kebutuhan sosial dengan indikator seperti : kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, interaksi dengan rekan kerja, kebebasan melakukan aktivitas sosial, kesempatan yang diberikan untuk menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat dilingkungannya.
 - d. Kebutuhan untuk dihargai dengan indikator seperti : kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prsetesi dari karyawan dan msayarakat lingkungannya.
 - e. Kebutuhan untuk aktualisasi diri dengan indikator seperti : kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan/luar biasa, kesempatan dan kebebasan untuk merealisasikan cita-cita atau harapan individu, kebebasan untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki
2. Kecemasan terhadap ancaman phk yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada komponen kecemasan yang membagi empat komponen kecemasan (maramis, 2005) yaitu :
- a. Komponen kognitif dengan indikator seperti: rasa khawatir, panik, sulit mengambil keputusan dan sulit tidur (insomnia).

- b. Komponen psikologis dengan indikator : tidak dapat tenang, frustrasi, mudah tersinggung dan depresi
- c. Komponen somatik dengan indikator seperti: gangguan pernapasan, jantung berdebar-debar, berkeringat, tekanan darah naik, gangguan pencernaan, dan pingsan
- d. Komponen motorik dengan indikator seperti: gemetar, sering gugup, kesukaran dalam berbicara dan biasanya muncul emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah kekhawatiran, keprihatinan dan perasaan takut akan kehilangan pekerjaan, kehilangan penghasilan, kesehatan, karir, masa depan dan kondisi keluarga.

D. Populasi

D.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono,2015:80) Penelitian ini dilakukan di sebuah perusahaan PT. Autokorindo Pratama yang bergerak dalam bidang industri lingkaran roda (velg).

Tabel 1. Jumlah Karyawan Produksi PT. Autokorindo Pratama

No	Kategori	Jumlah
1	Karyawan Tetap	60
2	Karyawan Outsorching	125
	Total	185

Sumber: Data statistik perusahaan

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi pada perusahaan yang berjumlah 185 orang. Dengan kategori karyawan tetap 60 orang dan karyawan outsorching 125 orang.

D.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Teknik pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama. (Sugiyono, 2015:85) Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1% yang dikembangkan oleh Issac dan Michael.

Tabel 2. Penentuan Sampel oleh Issac dan Micahel

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101
170	135	114	105
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122
230	171	139	125
240	176	142	127
250	182	146	130
260	187	149	133
270	192	152	135

Berdasarkan tabel 2. jika populasi berjumlah 185, maka sampel yang diambil minimal sebanyak 150 responden.

E. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015 hal. 224). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sumber sekunder. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015 hal. 137)

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (koesioner) yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang menggunakan skala pengukuran yakni skala likert. (Sugiyono, 2015:142)

Adapun skor dari masing-masing item pertanyaan dalam angket yang menggunakan skala likert, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif pilihan jawaban Skala Likert

	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat tidak Sesuai
Pernyataan Favorabel	5	4	3	2	1
Pernyataan Unfavorabel	1	2	3	4	5

Dalam penelitian ini terdapat dua angket (koesioner), yakni angket Motivasi Kerja dan angket kecemasan isu ancaman PHK. Adapun blue print (kisi-kisi) dari kedua angket tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4. Blue Print Variabel Motivasi Kerja sebelum uji coba

No	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable
1.	Kebutuhan Fisiologis Dasar Makan, minum, gaji, perumahan	33, 9, 19, 1	6, 22, 36, 16
2.	Kebutuhan akan rasa aman dan tenteram Aman dari kecelakaan kerja, alat kerja Aman dari jabatan/posisi kerja	15, 5, 31, 13	28, 26, 10, 20
3.	Kebutuhan sosial Kebutuhan interaksi, teman	17, 21, 7	2, 24, 34
4.	Kebutuhan untuk dihargai Kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan	11, 3, 29	14, 32, 18
5.	Kebutuhan untuk aktualisasi diri Kebutuhan untuk kesempatan dan kebebasan merealisasikan diri	25, 23, 27, 35	8, 4, 30, 12
		18	18
	Jumlah	36	

Tabel 5. Blue Print Variabel Kecemasan Ancaman PHK sebelum uji coba

No	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
1.	Komponen Kognitif		
	- Rasa Khawatir akan kehilangan pekerjaan, penghasilan, masa depan dan kondisi keluarga	17, 3, 39	12, 30, 44
	- Panik	23, 5	20, 46
	- Sulit tidur	31, 9	40, 24
2.	Komponen Psikologis		
	- Mudah tersinggung	11, 37	48, 28
	- Depresi	15, 45	8, 22
	- Tidak dapat tenang	43, 41	14, 34
3.	Komponen Somatik		
	- Gangguan pernafasan	33, 1	32, 4
	- Jantung berdebar	7, 27	16, 36
	- Gangguan pencernaan	25, 49	18, 26
4.	Komponen motorik		
	- Gemetar	19, 29	2, 42
	- Sering gugup	13, 47	6, 38
	- Sukar dalam berbicara	21, 35	10, 50
		25	25
	Jumlah	50	

F. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan keakuratan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2009:99). Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut (Azwar, 2009:52) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui professional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek representasi), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logic (sampling validity) yang menunjuk pada tingkat kesesuaian isi tes dengan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurannya (Azwar, 2009:53).

G. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Reliabilitas mempunyai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya (Azwar, 2006:4)

Pendekatan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah internal consistency, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja

(single trial administration), kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2009: 131). Alasan digunakannya metode konsistensi internal (internal consistency) adalah untuk menghindari permasalahan yang biasanya terjadi pada metode estimasi tes ulang (test-retest). Permasalahan tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Azwar (2008:43) adalah koefisien reabilitas yang diperoleh lewat metode estimasi tes ulang (tes-retest) sangat sensitif terhadap perubahan keadaan subyek yang terjadi selama tenggang waktu diantara tes pertama dan penyajian ulangnya. Dalam hal ini, efek bawaan dari tes pertama terhadap tes kedua seringkali tidak dapat diprediksikan dan akhirnya mempengaruhi koefisien yang diperoleh.

Jenis reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas Alpha Cronbach yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reabilitas konsistensi internal dari satu skor tes untuk sampel. Azwar (2008) menjelaskan Alpha Cronbach adalah perhitungan melalui bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (single-trial administration). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari.

Dalam penelitian menggunakan uji statistik reliabilitas Alpha Cronbach untuk menganalisisnya dengan bantuan program komputer SPSS 15.0 for windows. Instrumen dianggap reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach $> 0,60$ (Ghozali, 2002:33).

H. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas, berikut ini adalah penjelasannya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data peneliti kedua variabel distribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS for windows 15.0. Data dikatakan distribusi normal jika nilai $p > 0,05$ dan tidak distribusi secara normal apabila nilai $p < 0,05$

2. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel kecemasan ancaman PHK berkorelasi terhadap motivasi kerja. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan test for linearity dengan bantuan SPSS for windows 15.0. Kedua variabel dikatakan berhubungan secara linier jika $p > 0,05$

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2009: 147). Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menguji hubungan antara variabel X dengan variabel Y, sehingga teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product Moment (yang biasanya dirumuskan dengan r). Alasan digunakanya korelasi product moment, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan menggunakan jenis data interval. Korelasi product moment digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan data berbentuk skala interval atau rasio (Ridwan, 2009:45). Penelitian ini menggunakan data yang berbentuk skala interval.

Seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS ver.15.0 for window